

Pentingnya Tashahhud dan Doa Setelah Melaksanakan Tawaf



Tawaf merupakan salah satu rukun utama dalam ibadah haji dan umrah yang memiliki kedudukan agung dalam syariat Islam. Ketika seorang Muslim mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh putaran, ia tidak hanya menjalankan ritual fisik, tetapi juga menapaki jejak ketundukan dan ketaatan kepada Allah SWT. Salah satu amalan penting setelah menyelesaikan tawaf adalah membaca tashahhud dan doa-doa khusus. Amalan ini seringkali terlewatkan oleh sebagian jamaah, padahal di dalamnya terdapat nilai-nilai spiritual yang tinggi dan peluang besar untuk meraih pahala. Artikel ini akan membahas secara mendalam tentang pentingnya tashahhud dan doa setelah tawaf, serta bagaimana ia memperkuat hubungan seorang hamba dengan Tuhannya.

Apa Itu Tashahhud dan Peranannya dalam Tawaf

Tashahhud secara bahasa berarti penyaksian. Dalam konteks ibadah, tashahhud adalah bagian dari bacaan salat yang mengandung pengakuan keesaan Allah, pujian kepada Rasulullah SAW, dan pengakuan sebagai hamba yang berserah diri. Walaupun tashahhud lebih dikenal sebagai bagian dari salat, dalam beberapa riwayat disebutkan bahwa tashahhud juga disunnahkan untuk dibaca setelah selesai melaksanakan tawaf,

sebelum melakukan salat sunnah dua rakaat di belakang Maqam Ibrahim.

Dalam proses tawaf, seorang Muslim telah melewati rangkaian gerakan ibadah yang sangat simbolis dan spiritual. Tashahhud setelah tawaf menjadi bentuk penguatan terhadap ikrar tauhid dan kesaksian atas kerasulan Nabi Muhammad SAW. Ia menjadi jembatan yang menyambung antara gerakan fisik dan kekhusyukan hati. Melalui tashahhud, seseorang kembali menegaskan komitmennya sebagai hamba Allah yang tunduk sepenuhnya kepada syariat.

Peran tashahhud di sini sangat besar karena ia juga menjadi pembuka doa. Dengan memulai dengan bacaan yang agung tersebut, doa-doa selanjutnya menjadi lebih bermakna dan penuh keikhlasan. Ini sesuai dengan kebiasaan Rasulullah SAW yang selalu memulai doa dengan pujian kepada Allah dan salawat kepada Nabi, sebagaimana sabda beliau, "Jika salah seorang dari kalian berdoa, hendaklah ia memulai dengan memuji Allah, lalu berselawat kepada Nabi, baru setelah itu memohon apa yang diinginkan." (HR. Ahmad).

Dengan membaca tashahhud, jamaah memperkokoh makna ibadah yang baru saja ia lakukan. Tidak hanya sekadar mengelilingi Ka'bah, tetapi menyempurnakan dengan penyaksian hati, pengakuan lisan, dan pengharapan penuh kepada Allah. Inilah inti dari ibadah yang tidak hanya ritualistik, tapi juga penuh makna ruhani.

Mengapa Tashahhud Setelah Tawaf Sangat Disarankan

Tashahhud setelah tawaf sangat dianjurkan karena menjadi pembuka bagi salat dua rakaat sunnah tawaf dan doa-doa mustajab yang menyertainya. Setelah menyelesaikan tujuh putaran mengelilingi Ka'bah, seorang Muslim sedang berada dalam kondisi hati yang sangat lembut dan dekat dengan Allah. Momentum spiritual ini sebaiknya tidak disia-siakan dengan langsung berpindah aktivitas tanpa menguatkan kembali ikatan tauhid melalui bacaan tashahhud.

Dalam beberapa riwayat, para sahabat Rasulullah dan generasi tabi'in memperlakukan momen setelah tawaf dengan sangat serius. Mereka berdiam sejenak, melantunkan tashahhud, dan melanjutkannya dengan salat serta doa penuh harap. Ini menunjukkan bahwa tashahhud bukan hanya bacaan biasa, tetapi bentuk penghormatan terhadap ibadah besar yang baru saja diselesaikan.

Secara spiritual, membaca tashahhud setelah tawaf membantu jamaah untuk menenangkan hati. Di tengah keramaian Masjidil Haram dan hiruk-pikuk jamaah yang datang dari berbagai penjuru dunia, tashahhud menjadi seolah bisikan pribadi antara hamba dan Rabb-nya. Ia menjadi penegasan bahwa meski dikelilingi ribuan orang, setiap jiwa tetap memiliki ruang istimewa di hadapan Allah SWT.

Dari sudut pandang ibadah yang berkualitas, tashahhud mengingatkan jamaah bahwa inti dari ibadah adalah menghadirkan Allah dalam setiap gerakan dan ucapan. Ia bukan hanya pengulangan ritual, tetapi pengakuan dan penyerahan total kepada kehendak ilahi. Maka sangat wajar jika ulama menganjurkan membacanya sebagai bentuk menyempurnakan tawaf yang telah dilakukan.

Doa yang Dapat Dibaca Setelah Tawaf

Setelah menyelesaikan tawaf dan membaca tashahhud, sangat dianjurkan untuk membaca doa-doa yang penuh makna. Momen ini tergolong mustajab, di mana doa memiliki peluang besar untuk dikabulkan. Beberapa doa yang umum diamalkan oleh jamaah setelah tawaf antara lain:

نَلَّ ةَ رَاجَتَو ، اَلْ وُبُّ قَمِ اَحْلَاصِ اَلْمَعْو ، اَرُوْفِعْ مَ اَبْنَدَو ، اَرُوْكُ شَمِ اَيِّ عَسَو ، اَرُوْرَبِّ مَ اَحْ حُ لَعْ جُ اُمِّ لَلِ رُوْبَّت

“Ya Allah, jadikanlah hajiku ini sebagai haji yang mabrur, sa’i yang diterima, dosa yang diampuni, amal yang diterima, dan usaha yang tidak sia-sia.”

Doa lainnya bisa mencakup permintaan pribadi seperti kesembuhan, kelapangan rezeki, keselamatan dunia akhirat, serta permohonan hidayah dan keistiqamahan dalam iman. Jangan ragu untuk menggunakan bahasa sendiri dalam berdoa, karena yang paling penting adalah keikhlasan hati dan penghayatan makna.

Salah satu doa yang paling masyhur dibaca setelah tawaf dan salat sunnah di belakang Maqam Ibrahim adalah ayat ke-201 dari Surah Al-Baqarah:

رَّ اَن لِّل اَب اَدْع اِن قَوَّ ةَ نَسْحَ ةَ رِ خِ اَل اِي فَوَّ ةَ نَسْحَ اِي نُّ دَل اِي ف اِن تَا اَن بَر

“Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, serta lindungilah kami dari siksa api neraka.”

Doa-doa ini sebaiknya dibaca dengan hati yang hadir dan lisan yang lembut. Hindari menghafal tanpa pemahaman. Justru di momen ini, keterhubungan batin dengan Allah lebih penting daripada panjangnya doa yang dilafalkan.

Keutamaan Pahala yang Didapat Setelah Melakukan Tawaf

Tawaf adalah ibadah yang sangat mulia, bahkan Rasulullah SAW menyamakannya dengan salat dalam hal keutamaannya. Dalam sebuah hadis disebutkan, “Barang siapa tawaf di Ka’bah tujuh kali lalu salat dua rakaat, maka ia seperti membebaskan seorang budak.” (HR. Ibnu Majah). Ini menunjukkan bahwa keutamaan tawaf tidak berhenti setelah langkah kaki selesai, tetapi diperkuat dengan doa dan ibadah tambahan seperti tashahhud dan salat.

Pahala dari tawaf tidak hanya datang dari gerakannya, tetapi juga dari ketulusan hati dan kehadiran ruhani selama melakukannya. Setiap langkah yang dilakukan dalam tawaf dihitung sebagai kebaikan, dan setiap putaran memiliki nilai yang besar di sisi Allah. Bahkan disebutkan bahwa dosa-dosa kecil akan berguguran sebagaimana daun yang jatuh dari pohon.

Tashahhud dan doa setelah tawaf menjadi penyempurna pahala tersebut.

Sebagaimana dalam shalat, tasyahhud akhir adalah bagian penutup yang membawa keberkahan dan kesempurnaan salat, maka dalam tawaf pun, tashahhud dan doa setelahnya membawa ibadah ke puncak penghayatan. Ibaratnya, tawaf adalah raga yang bergerak, dan tashahhud adalah ruh yang menyempurnakannya.

Menggabungkan tawaf dengan doa, dzikir, dan bacaan tashahhud menjadikan ibadah ini bernilai ganda. Tidak hanya secara fisik, tapi juga menyentuh aspek batin yang

menjadikan tawaf sebagai ibadah multidimensi. Keberkahan inilah yang patut diupayakan oleh setiap jamaah.

Mengapa Tawaf Dapat Menjadi Pengingat Ketaatan kepada Allah

Tawaf secara esensial adalah gambaran nyata dari kehidupan seorang Muslim yang senantiasa berputar mengelilingi pusat ketaatan: Ka'bah, sebagai simbol kiblat hati dan arah hidup. Ketika seseorang mengelilingi Ka'bah, sejatinya ia menegaskan bahwa hanya Allah yang menjadi pusat perhatiannya. Gerakan melingkar ini menggambarkan bahwa kehidupan seorang hamba tak pernah jauh dari nilai ibadah dan penghambaan. Dalam setiap langkah tawaf, seseorang mengingat nikmat-nikmat Allah, memohon ampun atas dosa-dosanya, dan bersyukur atas kesempatan berada di tempat paling mulia di muka bumi. Tawaf menjadi simbol bahwa hidup ini harus selalu mengelilingi poros tauhid, bukan nafsu atau dunia semata.

Ketika seseorang membaca tashahhud dan berdoa setelah tawaf, ia memperbarui komitmen untuk terus berada di jalan Allah. Tawaf mengajarkan disiplin, kerendahan hati, dan kekhusyukan. Ia juga mengingatkan bahwa setiap detik hidup adalah bagian dari perjalanan menuju ridha Allah.

Sebagaimana Ka'bah menjadi pusat umat Islam dalam shalat, tawaf menunjukkan bahwa Allah harus selalu berada di pusat kehidupan. Tashahhud dan doa setelah tawaf memperkuat pengakuan ini, menjadikan setiap ibadah sebagai titik tolak perubahan menuju hidup yang lebih taat, bersih, dan terarah.

Terima kasih telah membaca



Umrah BERSAMAMU

Subscribe & Comment

YouTube
Umrah BersamaMu
Official Youtube Video
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu
www.umrahbersamamu.com

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!